

Kontribusi Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Kinerja di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram

Eka Dania Putri¹, Nurlidiana², Resi Nopa Lina³, M Ary Dermawan S⁴, Rahmat Hidayat⁵, Muhammad Aprian Jailani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding author

E-mail: nurlidiana@gmail.com*

Article History:

Received: Jun, 2025

Revised: Jun, 2025

Accepted: Jun, 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram. Magang dipandang sebagai sarana penting dalam menghubungkan teori akademik dengan praktik profesional di dunia kerja. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram selama dua bulan dua minggu, dengan metode observasi langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang tidak hanya terlibat dalam pekerjaan administratif seperti pengarsipan dokumen fisik dan digital, penyusunan laporan resmi, serta pelayanan informasi, tetapi juga memberikan kontribusi dalam bentuk pendampingan pelayanan publik di loket PTSP, serta menyumbangkan ide dan masukan untuk perbaikan sistem kerja. Mahasiswa turut membantu pencatatan surat kuasa perkara, menjaga etika kerja, serta menumbuhkan budaya disiplin dan profesionalisme di lingkungan peradilan. Secara keseluruhan, kehadiran mahasiswa magang memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di PTUN Mataram. Temuan ini menegaskan bahwa program magang bukan hanya pembelajaran individu, tetapi juga menjadi kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja institusi pemerintahan.

Keywords:

Mahasiswa, Magang, Mendukung Kinerja, Pengadilan Tata Usaha Negara, Mataram.

Pendahuluan

Magang merupakan metode penyebaran informasi yang dilakukan secara sistematis. Menurut Rusidi (dalam Wisnumurti et al., 2023), magang adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk persiapan untuk menjadi sumber daya manusia yang profesional dan siap memasuki dunia kerja. Sementara itu, Sumardiono (dalam Wisnumurti et al., 2023), menyatakan bahwa

magang adalah proses pembelajaran langsung dari para ahli melalui pengalaman nyata di lapangan. Selain itu, magang juga merupakan sarana untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di dunia nyata. Dengan demikian, magang dapat disimpulkan sebagai suatu bentuk pelatihan atau praktik untuk menguasai keterampilan tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan tenaga ahli yang berpengalaman (Harjiyatni & Suswoto, 2017; Wisnumurti et al., 2023).

Kontribusi merupakan bentuk keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas atau peran tertentu, termasuk dalam memberikan ide, masukan, tenaga, dan bentuk bantuan lainnya. Soerjono Soekanto menyatakan bahwa kontribusi dapat disebut sebagai peranan, sementara Gross Mason dan Maceachern mendefinisikan peran sebagai sekumpulan harapan yang melekat pada individu dalam posisi sosial tertentu. Menurut Soerjono dan Djoeneasi, kontribusi berarti keterlibatan aktif atau pemberian sesuatu dalam kegiatan bersama. Ini bisa berupa sumbangan ide, tenaga, informasi, maupun bentuk dukungan lainnya yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah dirancang.

Dengan demikian, kontribusi tidak terbatas pada hal-hal fisik saja, tetapi juga bisa dalam bentuk gagasan atau pengaruh yang positif. Kontribusi menjadi cara untuk memaksimalkan potensi seseorang sesuai dengan bidang dan kapasitas masing-masing, sehingga mampu mendorong kemajuan ekonomi dan kesejahteraan, baik di tingkat individu maupun keluarga. Dari berbagai pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah segala bentuk partisipasi dalam kegiatan tertentu, baik melalui pemikiran, tenaga, maupun pemberian lainnya yang bertujuan mendukung pencapaian tujuan bersama. Dalam ilmu sosial, kontribusi berkaitan erat dengan konsep tindakan sosial yang dikaji secara mendalam oleh Max Weber (dalam Novera et al., 2023). Weber memiliki pendekatan yang berbeda dengan Durkheim, di mana ia memisahkan secara tegas antara struktur sosial dan pranata sosial. Meski demikian, keduanya memiliki peran penting dalam membentuk tatanan masyarakat yang teratur (Ananda et al., 2024; Novera et al., 2023).

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode magang, yang merupakan bentuk penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan. Kegiatan magang ini dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram. Pelaksanaan magang

berlangsung selama dua bulan dua minggu, dimulai dari tanggal 17 Februari hingga 30 April 2025. Peserta dari program ini adalah mahasiswa dari program studi Administrasi Publik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan selama pelaksanaan magang meliputi observasi langsung serta dokumentasi. Seluruh proses ini dilakukan di instansi Pengadilan Tata Usaha Negara Mataram sebagai lokasi tempat magang berlangsung.

Hasil

Peran kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung kinerja di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram tidak hanya terbatas pada kegiatan administratif, tetapi juga mencakup aspek partisipatif, edukatif, dan inovatif. Mahasiswa magang dapat membantu proses kerja di lingkungan peradilan, mulai dari pendokumentasian, pelayanan informasi publik, hingga dukungan teknis lainnya yang mendukung efisiensi dan transparansi lembaga (Soleh & Rahman, 2024). Selain itu, melalui observasi dan keterlibatan langsung, mahasiswa magang juga dapat memberikan masukan konstruktif serta ide-ide segar untuk perbaikan sistem kerja dan pelayanan di PTUN. Dengan semangat belajar dan tanggung jawab, mahasiswa magang dapat menjadi bagian penting dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik. Kolaborasi aktif antara mahasiswa dan aparatur peradilan diharapkan mampu memperkuat fungsi PTUN sebagai penjaga keadilan dalam urusan tata usaha negara (Soleh & Rahman, 2024).

Beberapa bentuk kontribusi yang telah kami berikan sebagai mahasiswa selama menjalani kegiatan magang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram mencerminkan peran aktif mahasiswa dalam mendukung kelancara tugas dan fungsi lembaga peradilan :

1. Mahasiswa membantu staf dalam mengelola berbagai dokumen, termasuk melakukan pengarsipan fisik dan digital. Menggandakan dokumen melalui fotokopi, memanfaatkan sistem teknologi informasi yang di gunakan di lingkungan pengadilan, serta membantu dalam proses administrasi seperti pengumpulan dan pengurusan tanda tangan pada berkas-berkas penting.
2. Membantu menulis laporan "Buku Register Perkara Pendaftaran Surat Kuasa Khusus/Insidentil" milik Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram untuk tahun 2015.



Penjelasan isi dan fungsinya:

- a. Buku ini digunakan untuk mencatat pendaftaran surat kuasa khusus atau insidentil yang diajukan dalam perkara-perkara yang ditangani oleh PTUN.
 - b. Surat kuasa khusus biasanya diberikan oleh pihak berperkara kepada kuasa hukumnya (misalnya pengacara), sedangkan surat kuasa insidentil diberikan kepada seseorang yang bukan pengacara namun diizinkan secara khusus oleh pengadilan untuk mewakili pihak dalam perkara tertentu.
 - c. Buku ini berfungsi sebagai arsip resmi untuk memastikan adanya pencatatan administratif yang sah atas siapa yang mewakili para pihak dalam persidangan.
3. Mahasiswa juga berperan dalam mendampingi petugas PTSP (Pelayan Terpadu Satu Arah) dalam memberikan pelayan kepada masyarakat pencari keadilan, seperti mengarahkan pengunjung ke loket yang sesuai dan lain lain.
 4. Membangun etika dan disiplin kerja, Menjadi contoh mahasiswa yang patuh terhadap aturan, disiplin waktu dan menjaga etika profesional, Membawa semangat baru yang bisa momotivasi semangat kerja.



Kontribusi ini meskipun tampak sederhana bisa sangat membantu dalam efisiensi kinerja harian pengadilan dan mendukung pelayanan pada masyarakat.

Kesimpulan

Mahasiswa magang dari Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram telah menunjukkan peran penting dalam mendukung kinerja lembaga peradilan, khususnya di PTUN Mataram. Melalui kegiatan magang yang berlangsung selama lebih dari dua bulan, mereka tidak hanya terlibat dalam tugas administratif seperti pengarsipan dan penulisan dokumen, tetapi juga berkontribusi secara edukatif dan inovatif dengan memberikan masukan serta ide-ide segar untuk peningkatan pelayanan publik. Partisipasi aktif mahasiswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam pelayanan masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan arsip perkara penting.

Kontribusi tersebut membuktikan bahwa magang bukan hanya sebagai bentuk penerapan teori, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter kerja profesional dan etika pelayanan. Kehadiran mahasiswa memberikan semangat baru bagi lingkungan kerja dan memperkuat budaya kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan kolaboratif. Dengan terlibat langsung dalam proses pelayanan hukum, mahasiswa juga berperan dalam mendukung fungsi PTUN sebagai penjaga keadilan administrasi negara.

Secara keseluruhan, program magang ini tidak hanya memberi manfaat pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi dukungan nyata terhadap kinerja instansi pemerintah. Hal ini mencerminkan bahwa integrasi antara dunia pendidikan dan dunia kerja dapat menciptakan sinergi positif bagi peningkatan kualitas layanan publik dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pemerintahan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami, mahasiswa peserta program magang, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram yang telah memberikan kesempatan berharga kepada kami untuk melaksanakan kegiatan magang sebagai bagian dari proses pembelajaran praktis.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya program studi Administrasi Publik, atas

dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan magang ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa, kami haturkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan selama proses magang berlangsung. Bimbingan beliau sangat membantu kami dalam memahami dinamika kerja di lingkungan peradilan serta memperluas wawasan kami dalam bidang administrasi publik dan hukum tata usaha negara.

Daftar Referensi

- Ananda, L., Yanti, V. A., & Rafik, A. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Timur. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(04), 146–154.
- Harjiyatni, F. R., & Suswoto, S. (2017). Implikasi Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan terhadap Fungsi Peradilan Tata Usaha Negara. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 24(4), 601–624.
- Novera, S. T., Ayesfi, I., Virqiyani, S., Rustinar, E., & Sakroni. (2023). Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 03 Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 797–808.
- Soleh, N., & Rahman, F. (2024). Kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(1), 22–28.
- Wisnumurti, W., Faulina, T., & Novari, S. (2023). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kegiatan Mahasiswa Mahasiswi Pada Pengabdian Masyarakat Di Universitas Mahakarya Asia Baturaja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410–415.